

Buku Ajar Komunikasi Kesehatan

Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan dalam berkomunikasi bukan lagi menjadi hal baru bagi tenaga medis atau tenaga kesehatan dan calon tenaga kesehatan (mahasiswa studi ilmu kesehatan) dalam menjalankan karya profesinya di tengah-tengah masyarakat. Kebutuhan dan keterampilan berkomunikasi sudah menjadi bagian dasar yang tidak terpisahkan dalam praktik pelayanan kesehatan yang profesional serta bermutu atau berkualitas.

Oleh karena itu, sudah selayaknya tenaga kesehatan—tenaga medis—memiliki keterampilan berkomunikasi tersebut secara baik dan lancar kepada masyarakat. Melalui buku ajar ini disajikan pengetahuan keterampilan khusus dan wawasan untuk memahami karakter kepribadian masyarakat melalui komunikasi, terutama bagi para mahasiswa ilmu kesehatan yang kelak akan mendalami bidang kesehatan ini sebagai bagian dari kegiatan rutin profesinya di tengah-tengah masyarakat.

Substansi dari buku ajar (*textbook*) ini disesuaikan dengan kebutuhan praktis akan komunikasi di masyarakat, bahan-bahan atau materi kuliah ilmu komunikasi kesehatan yang telah disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta standar kompetensi materi. Pokok-pokok uraian menyajikan materi isinya diawali dengan Pengantar Komunikasi Kesehatan, Teori dan Aplikasi berdasarkan pengalaman dalam memberikan kuliah wajib “Komunikasi Kesehatan” di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara.

Melalui buku ini diharapkan para tenaga kesehatan—tenaga medis—dan calon tenaga kesehatan memiliki keterampilan komunikasi yang efektif; dan yang paling penting adanya perubahan sikap dan perilaku para tenaga kesehatan dalam berkomunikasi ketika memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat. Para medis atau tenaga kesehatan harus terampil berkomunikasi secara sabar, empati, dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas.

 Penerbit
PRENAMEDIA GROUP
[DIVISI KENCANA]
Email: pmg@prenadamedia.com
<http://www.prenadamedia.com>



Buku Ajar

Komunikasi Kesehatan

Reni Agustina Harahap, S.ST., M.Kes.
Fauzi Eka Putra, M.I.Kom.



Buku Ajar Komunikasi Kesehatan



Reni Agustina Harahap, S.ST., M.Kes.
Fauzi Eka Putra, M.I.Kom.

Buku Ajar **KOMUNIKASI KESEHATAN**

**Reni Agustina Harahap, S.ST., M.Kes.
Fauzi Eka Putra, M.I.Kom.**



BUKU AJAR KOMUNIKASI KESEHATAN

Edisi Pertama

Copyright © 2019

ISBN 978-602-422-877-4

ISBN (E) 978-602-422-989-4

13,5 x 20,5 cm

xii, 228 hlm

Cetakan ke-2, Januari 2020

Kencana. 2019.1027

Penulis

Reni Agustina Harahap, S.ST., M.Kes.

Fauzi Eka Putra, M.I.Kom.

Desain Sampul

Irfan Fahmi

Penata Letak

Wanda

Penerbit

PRENADAMEDIA GROUP

(Divisi Kencana)

Jl. Tandra Raya No. 23

Rawamangun - Jakarta Timur 13220

Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

e-mail: pmg@prenadamedia.com

www.prenadamedia.com

INDONESIA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Ri-dha-Nya ditengah berbagai kesibukan yang luar biasa *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan* ini bisa terselesaikan.

Target sasaran dalam penulisan buku ini adalah dari kalangan akademisi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kesehatan. Buku ini tidak hanya ditargetkan kepada yang mengkaji di bidang dari sisi ilmu komunikasi saja tetapi juga dari bidang ilmu kesehatan masyarakat.

Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan komunikasi bukan lagi hal yang baru bagi seorang tenaga kesehatan ataupun calon tenaga kesehatan (mahasiswa kesehatan) dalam menjalankan profesinya di tengah-tengah masyarakat. Kebutuhan dan keterampilan komunikasi sudah menjadi bagian dasar yang tidak terpisahkan dalam pelayanan kesehatan yang bermutu. Oleh sebab itu, sudah selayaknya tenaga kesehatan memiliki keterampilan komunikasi dengan masyarakat. Penulis berharap buku ini dapat memberikan wawasan luas untuk memahami masyarakat melalui komunikasi terlebih lagi un-

tuk para mahasiswa kesehatan yang kelak akan mendalami bidang ini sebagai bagian dari kegiatan profesinya di masyarakat. Oleh sebab itu, buku ini menyesuaikan dengan kebutuhan komunikasi dimasyarakat, bahan atau materi kuliah komunikasi kesehatan dan telah disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan standar kompetensi materi. Penulis berharap dengan mempelajari buku ini, para tenaga kesehatan dan calon tenaga kesehatan memiliki keterampilan komunikasi yang efektif, dan yang paling penting adanya perubahan sikap dan perilaku dari para tenaga kesehatan dalam berkomunikasi dalam memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat mengerti apa yang disampaikan tenaga kesehatan, sehingga masyarakat mengerti dan mau untuk melaksanakan apa yang telah di sampaikan tenaga kesehatan kepada masyarakat. Penulis mendorong tenaga kesehatan untuk mampu memiliki komunikasi yang penuh cinta kasih, benar-benar mampu berkomunikasi kepada masyarakat secara sabar, empati, dan dapat menjadi contoh kepada masyarakat. Buku ini menguraikan Pengantar Komunikasi Kesehatan Teori Dan Aplikasi berdasarkan pengalaman dalam memberikan kuliah wajib “Komunikasi Kesehatan” di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Adapun penyusunan buku ini tidaklah terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara bapak Dr. H. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag. yang telah memercayakan saya sebagai koordinator matakuliah komunikasi kesehatan dan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Ibu Triana Santi, S.Ag., S.S., M.M. yang telah memberikan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Kepada kedua orangtua tercinta, dan keluarga penulis berterima kasih atas ketulusan doa, kasih sayang dan bimbingannya selama ini. Terakhir penulis sangat berterima kasih kepada



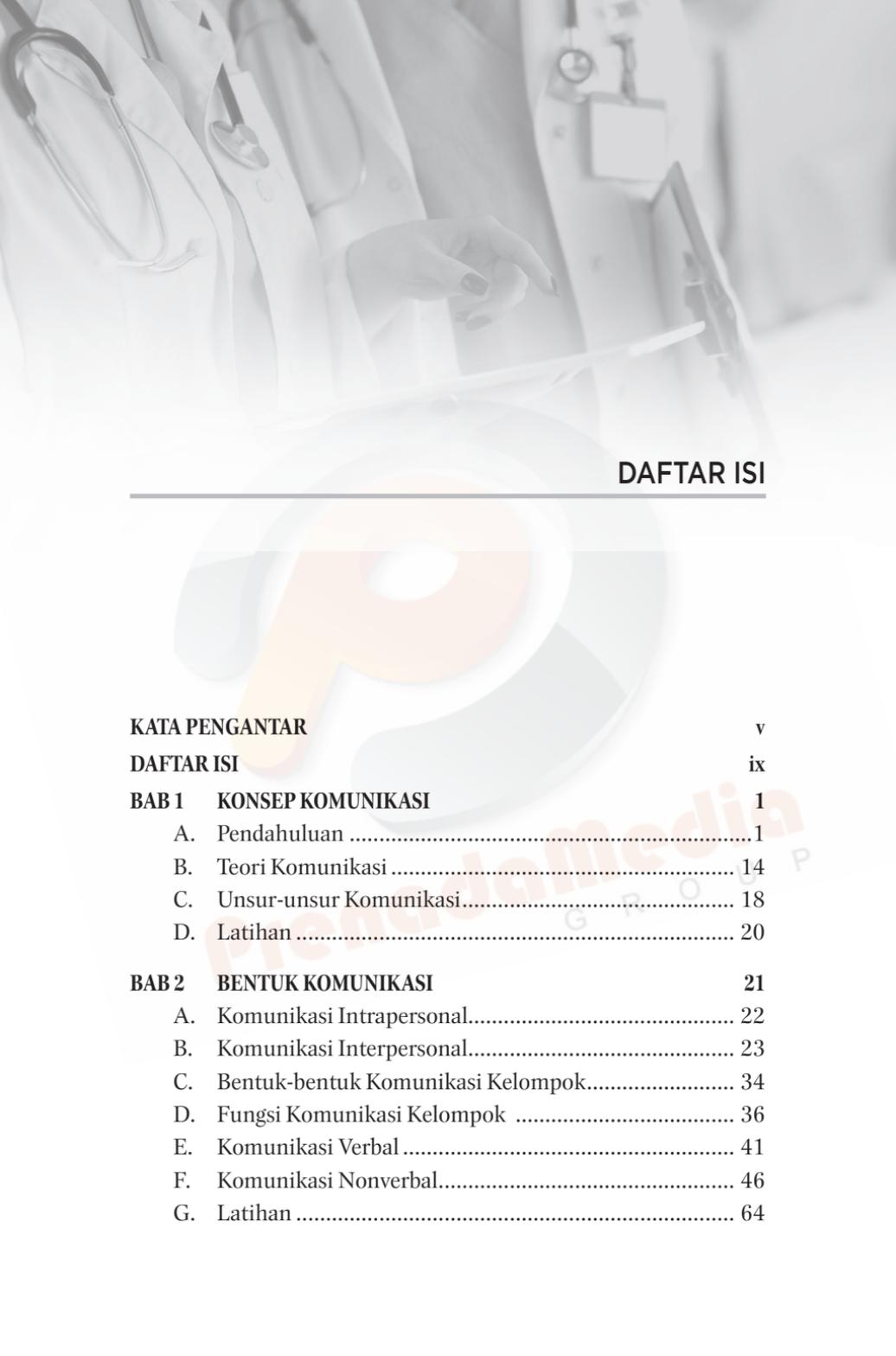
penerbit Prenada yang telah memberikan kesempatan dan dipercaya untuk menerbitkan buku komunikasi kesehatan.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ajar ini, sehingga saran dan masukan pembaca kami harapkan demi perbaikan buku ajar ini, sehingga saran dan masukan pembaca kami harapkan demi perbaikan buku ajar dimasa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2017

Penulis





DAFTAR ISI

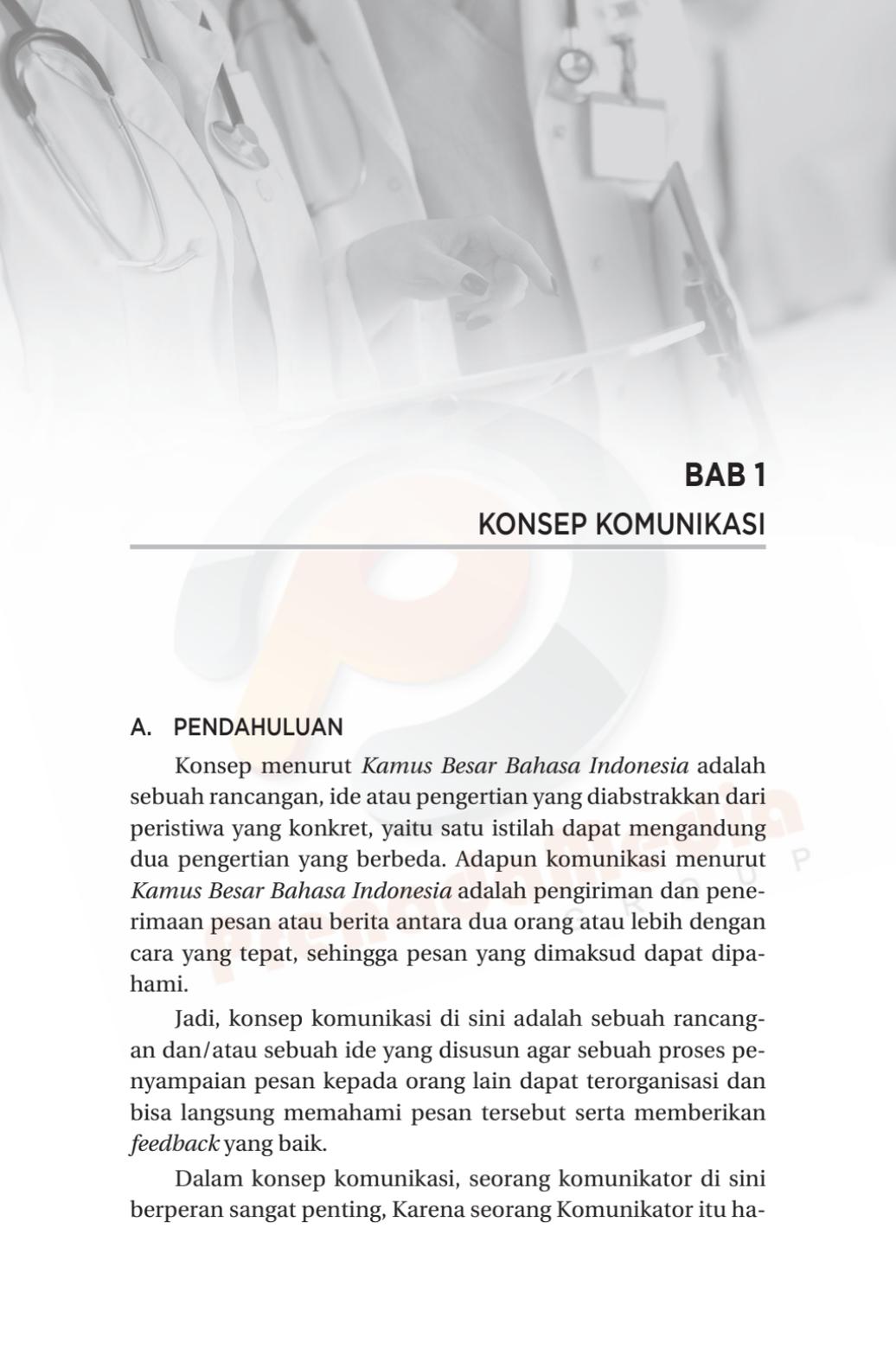
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 KONSEP KOMUNIKASI	1
A. Pendahuluan	1
B. Teori Komunikasi	14
C. Unsur-unsur Komunikasi	18
D. Latihan	20
BAB 2 BENTUK KOMUNIKASI	21
A. Komunikasi Intrapersonal.....	22
B. Komunikasi Interpersonal.....	23
C. Bentuk-bentuk Komunikasi Kelompok.....	34
D. Fungsi Komunikasi Kelompok	36
E. Komunikasi Verbal	41
F. Komunikasi Nonverbal.....	46
G. Latihan	64

BAB 3	MODEL KOMUNIKASI	67
A.	Pengantar.....	67
B.	Model-model Komunikasi.....	68
C.	Komunikasi Intrapersonal.....	84
D.	Komunikasi Interpersonal.....	84
E.	Latihan.....	95
BAB 4	PRINSIP KOMUNIKASI	97
A.	Prinsip 1: Komunikasi Adalah Suatu Proses Simbolik ..	98
B.	Prinsip 2: Setiap Pelaku Mempunyai Potensi Komunikasi.....	100
C.	Prinsip 3: Komunikasi Punya Dimensi Isi dan Dimensi Hubungan.....	100
D.	Prinsip 4: Komunikasi itu Berlangsung dalam Berbagai Tingkat Kesengajaan.....	100
E.	Prinsip 5: Komunikasi Terjadi dalam Konteks Ruang dan Waktu.....	101
F.	Prinsip 6: Komunikasi Melibatkan Prediksi Peserta Komunikasi.....	102
G.	Prinsip 7: Komunikasi itu Bersifat Sistematis.....	102
H.	Prinsip 8: Semakin Mirip Latar Belakang Sosial Budaya Semakin Efektiflah Komunikasi.....	103
I.	Prinsip 9: Komunikasi Bersifat Nonsekuensial.....	103
J.	Prinsip 10: Komunikasi Bersifat Prosesual, Dinamis, dan Transaksional.....	103
K.	Prinsip 11: Komunikasi Bersifat Irreversible.....	104
L.	Prinsip 12: Komunikasi Bukan Panacea untuk Menyelesaikan berbagai Masalah.....	104
M.	Latihan.....	104
BAB 5	GANGGUAN DAN HAMBATAN KOMUNIKASI	105
A.	Gangguan Komunikasi.....	105
B.	Hambatan Komunikasi.....	105
C.	Latihan.....	107



BAB 6	KOMUNIKASI KESEHATAN	109
A.	Definisi	109
B.	Ruang Lingkup Komunikasi Kesehatan	110
C.	Komunikasi Kesehatan bagi Tenaga Kesehatan.....	115
D.	Dampak Komunikasi Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan	117
E.	Komunikasi dalam Perubahan Perilaku	118
F.	Latihan	144
BAB 7	ADVOKASI	145
A.	Definisi	145
B.	Sasaran Advokasi.....	148
C.	Tujuan Advokasi.....	148
D.	Kegiatan-kegiatan Advokasi	151
E.	Argumentasi untuk Advokasi.....	154
F.	Komunikasi dalam Advokasi.....	156
G.	Indikator Hasil Advokasi.....	159
H.	Latihan	162
BAB 8	HUBUNGAN ANTARMANUSIA (HUMAN RELATION)	163
A.	Definisi	163
B.	Tujuan Hubungan Antarmanusia	168
C.	Teknik-teknik Hubungan Antarpribadi	169
D.	Latihan	179
BAB 9	MEMILIH BENDA DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN	181
A.	Pendahuluan	181
B.	Manfaat Media dalam Komunikasi Kesehatan.....	190
C.	Latihan	222
	DAFTAR PUSTAKA	223
	PARA PENULIS	227





BAB 1

KONSEP KOMUNIKASI

A. PENDAHULUAN

Konsep menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sebuah rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa yang konkret, yaitu satu istilah dapat mengandung dua pengertian yang berbeda. Adapun komunikasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Jadi, konsep komunikasi di sini adalah sebuah rancangan dan/atau sebuah ide yang disusun agar sebuah proses penyampaian pesan kepada orang lain dapat terorganisasi dan bisa langsung memahami pesan tersebut serta memberikan *feedback* yang baik.

Dalam konsep komunikasi, seorang komunikator di sini berperan sangat penting, Karena seorang Komunikator itu ha-

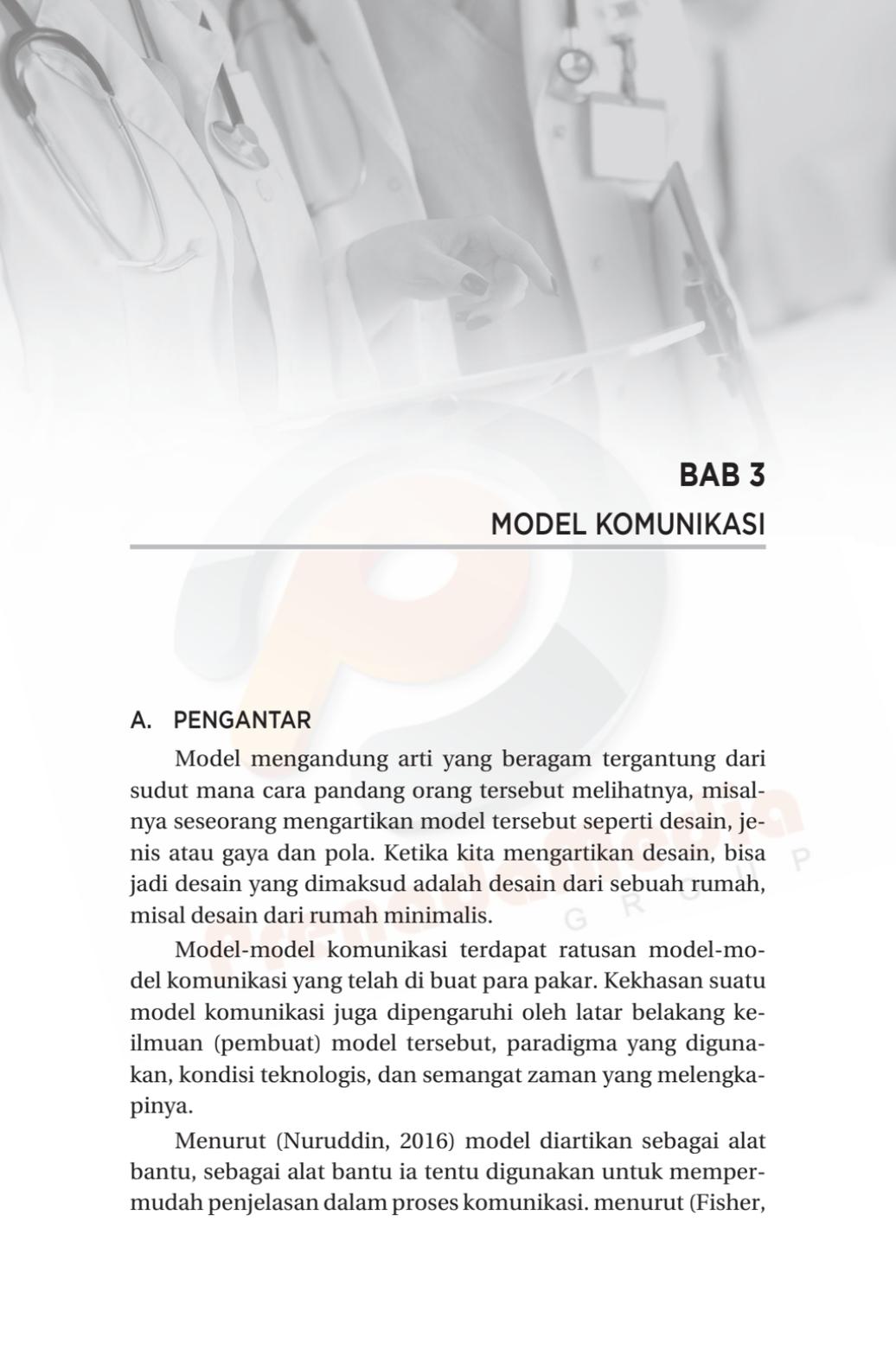


BAB 2

BENTUK KOMUNIKASI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan apa saja bentuk-bentuk komunikasi. Berbagai bentuk komunikasi yang kita lakukan secara sadar dan tak sadar telah kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi juga banyak kita jumpai dalam lingkungan sekitar dan aktivitas sehari-hari, misalnya ketika kita di rumah, di kampus, tempat kerja, dan sebagainya.

Menurut Rakhmat (2008) menyebutkan empat bentuk komunikasi yang terdiri dari komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Secara singkat komunikasi intrapersonal adalah komunikasi dengan diri sendiri saat menerima stimuli dari lingkungan. Adapun komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran makna orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi kelompok adalah interaksi antara tiga atau lebih individu untuk memperoleh maksud dan tujuan tertentu. Terakhir yaitu komunikasi massa yang berarti komunikasi yang



BAB 3

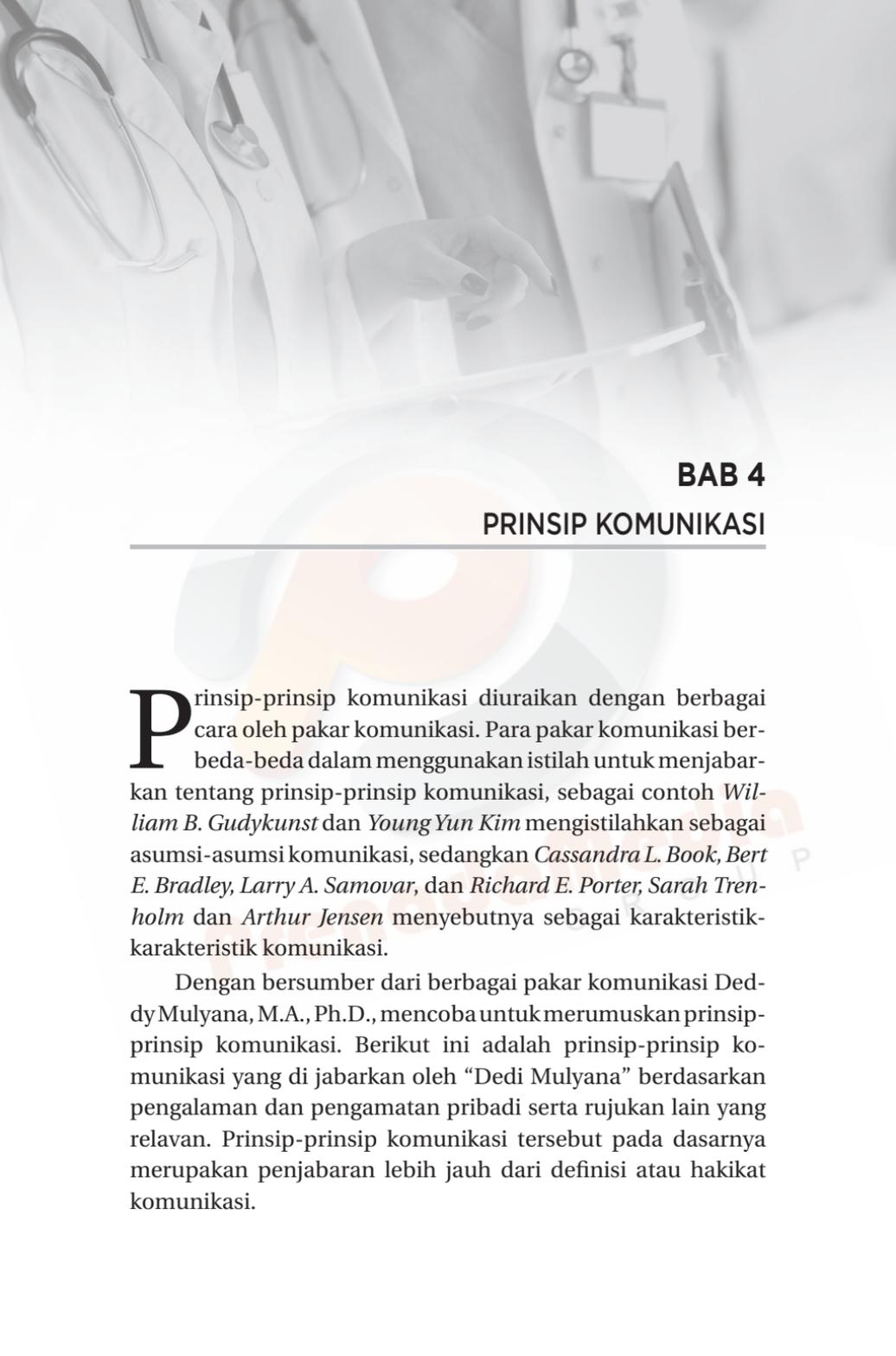
MODEL KOMUNIKASI

A. PENGANTAR

Model mengandung arti yang beragam tergantung dari sudut mana cara pandang orang tersebut melihatnya, misalnya seseorang mengartikan model tersebut seperti desain, jenis atau gaya dan pola. Ketika kita mengartikan desain, bisa jadi desain yang dimaksud adalah desain dari sebuah rumah, misal desain dari rumah minimalis.

Model-model komunikasi terdapat ratusan model-model komunikasi yang telah di buat para pakar. Kekhasan suatu model komunikasi juga dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan (pembuat) model tersebut, paradigma yang digunakan, kondisi teknologis, dan semangat zaman yang melengkapinya.

Menurut (Nuruddin, 2016) model diartikan sebagai alat bantu, sebagai alat bantu ia tentu digunakan untuk mempermudah penjelasan dalam proses komunikasi. menurut (Fisher,

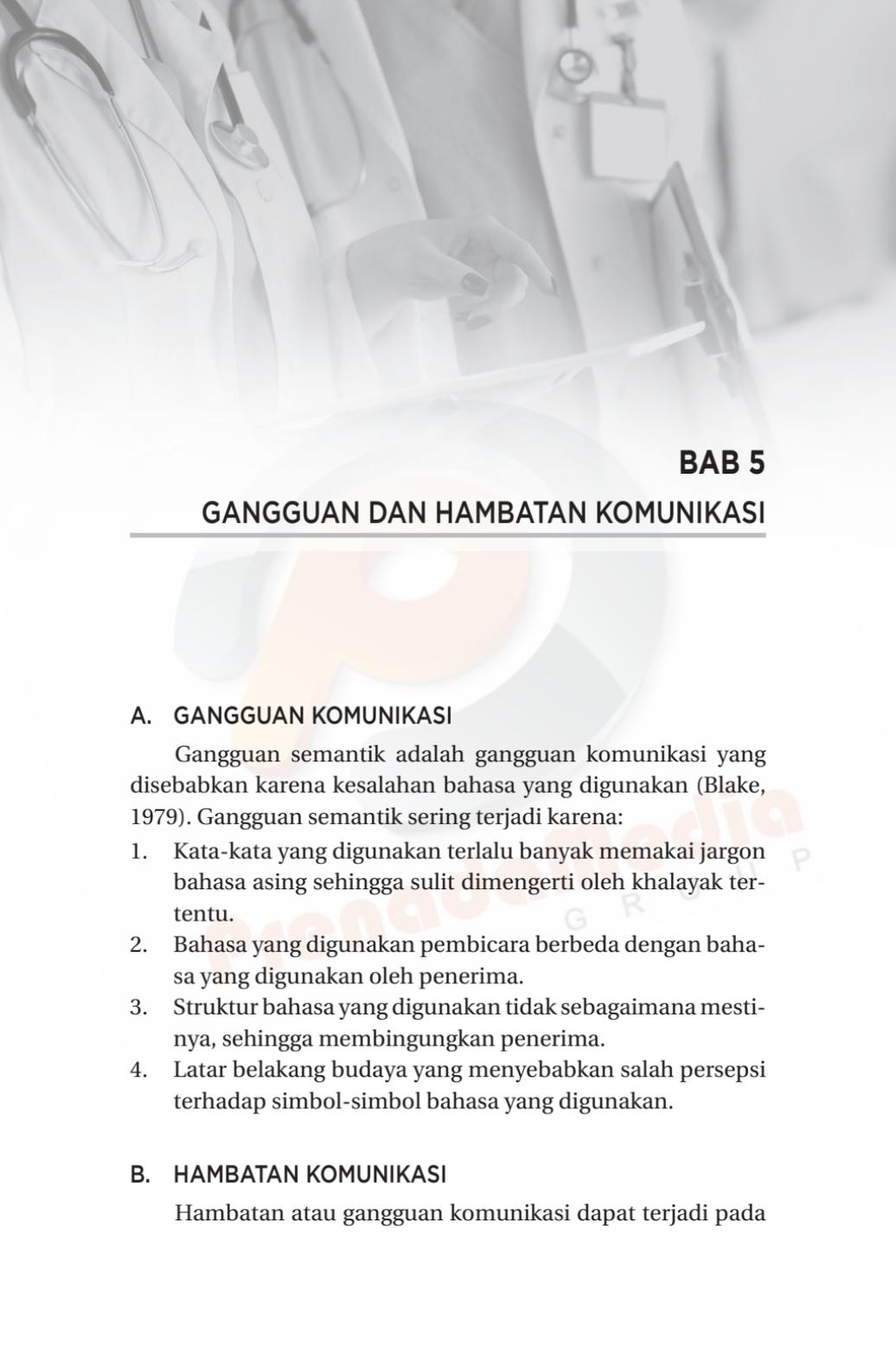


BAB 4

PRINSIP KOMUNIKASI

Prinsip-prinsip komunikasi diuraikan dengan berbagai cara oleh pakar komunikasi. Para pakar komunikasi berbeda-beda dalam menggunakan istilah untuk menjabarkan tentang prinsip-prinsip komunikasi, sebagai contoh *William B. Gudykunst* dan *Young Yun Kim* mengistilahkan sebagai asumsi-asumsi komunikasi, sedangkan *Cassandra L. Book*, *Bert E. Bradley*, *Larry A. Samovar*, dan *Richard E. Porter*, *Sarah Trenchholm* dan *Arthur Jensen* menyebutnya sebagai karakteristik-karakteristik komunikasi.

Dengan bersumber dari berbagai pakar komunikasi *Dedy Mulyana, M.A., Ph.D.*, mencoba untuk merumuskan prinsip-prinsip komunikasi. Berikut ini adalah prinsip-prinsip komunikasi yang di jabarkan oleh “Dedi Mulyana” berdasarkan pengalaman dan pengamatan pribadi serta rujukan lain yang relevan. Prinsip-prinsip komunikasi tersebut pada dasarnya merupakan penjabaran lebih jauh dari definisi atau hakikat komunikasi.



BAB 5

GANGGUAN DAN HAMBATAN KOMUNIKASI

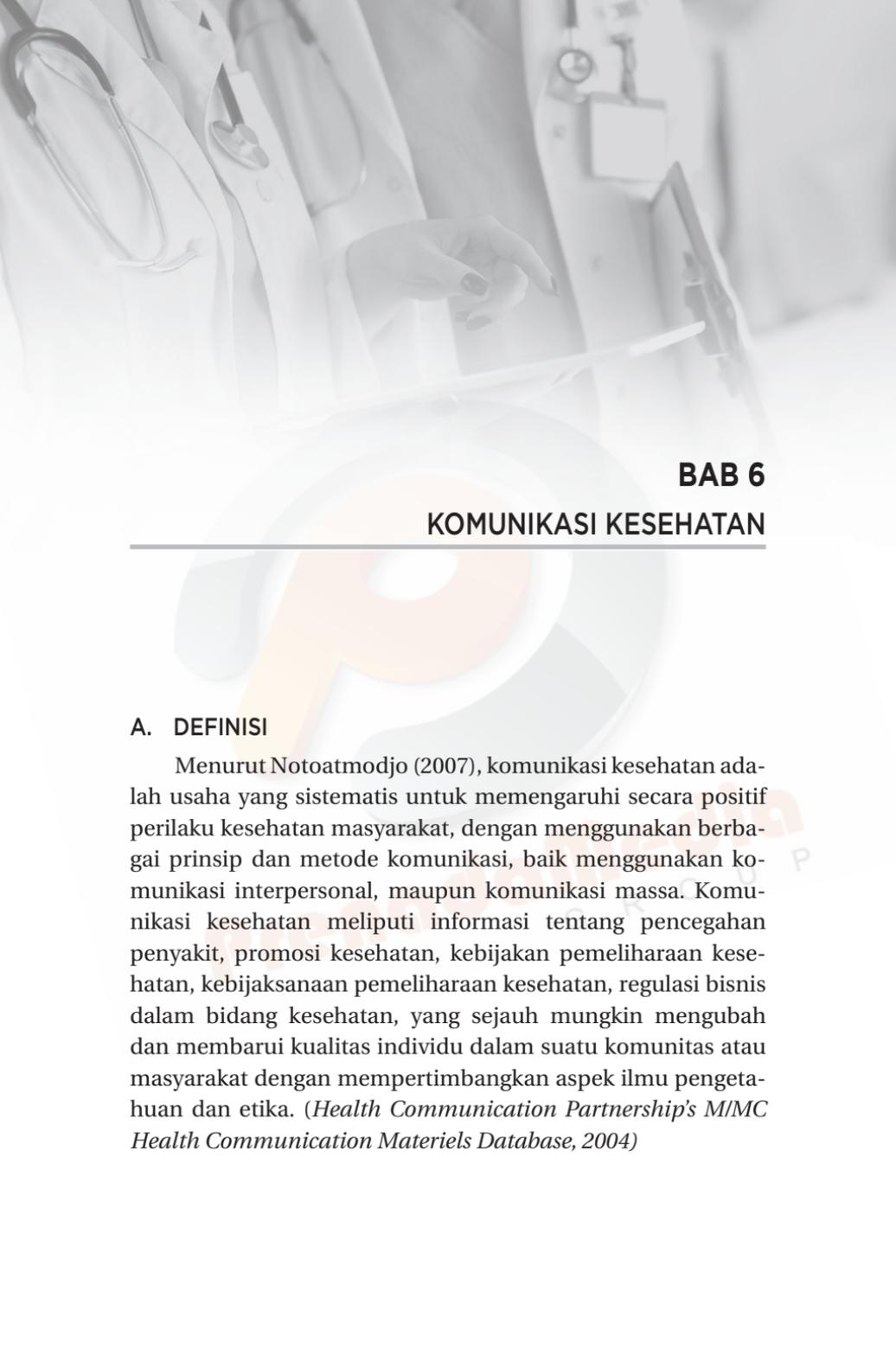
A. GANGGUAN KOMUNIKASI

Gangguan semantik adalah gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan bahasa yang digunakan (Blake, 1979). Gangguan semantik sering terjadi karena:

1. Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu.
2. Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh penerima.
3. Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima.
4. Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap simbol-simbol bahasa yang digunakan.

B. HAMBATAN KOMUNIKASI

Hambatan atau gangguan komunikasi dapat terjadi pada

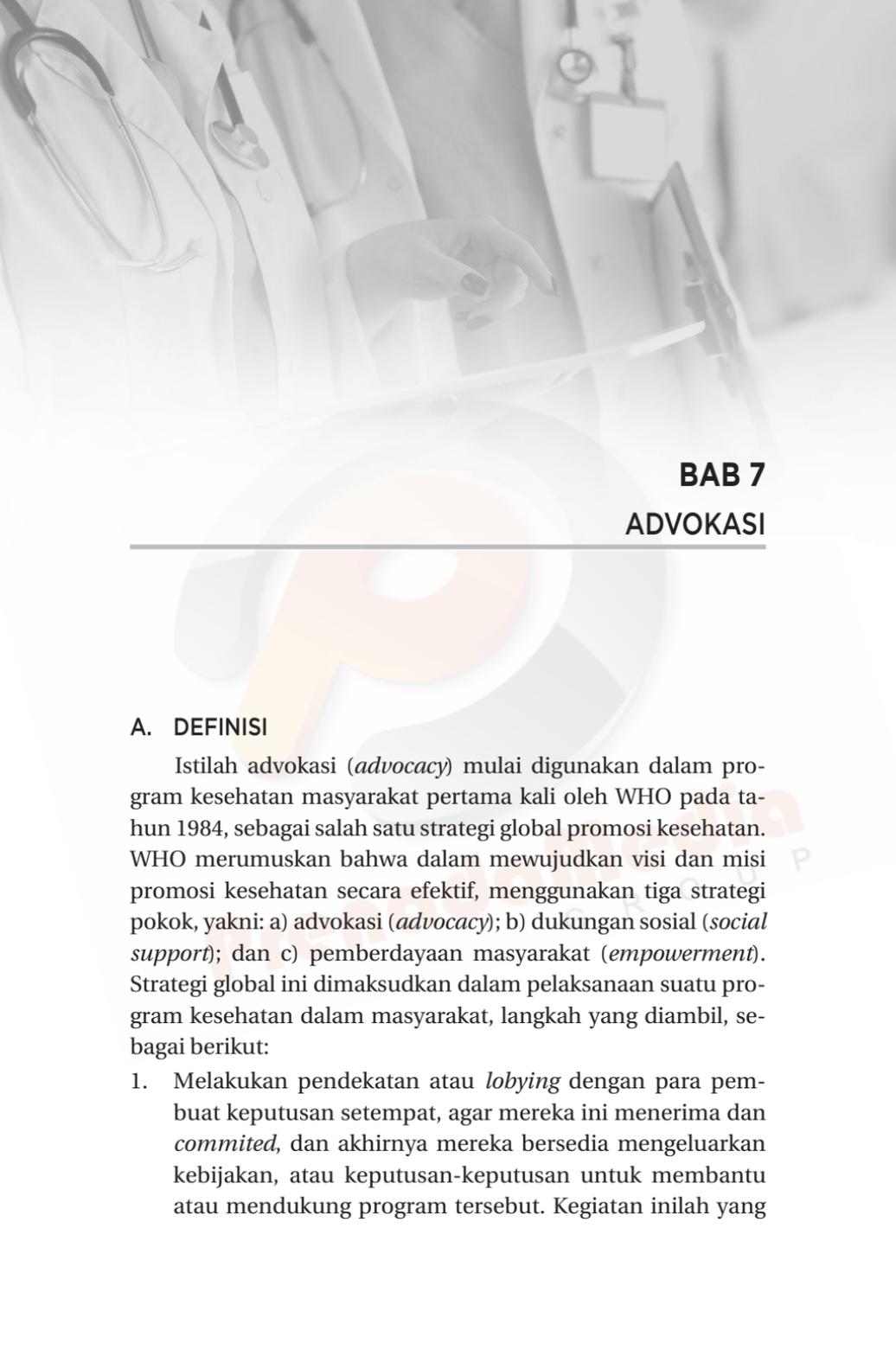


BAB 6

KOMUNIKASI KESEHATAN

A. DEFINISI

Menurut Notoatmodjo (2007), komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk memengaruhi secara positif perilaku kesehatan masyarakat, dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik menggunakan komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa. Komunikasi kesehatan meliputi informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijakan pemeliharaan kesehatan, kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan, regulasi bisnis dalam bidang kesehatan, yang sejauh mungkin mengubah dan membarui kualitas individu dalam suatu komunitas atau masyarakat dengan mempertimbangkan aspek ilmu pengetahuan dan etika. (*Health Communication Partnership's M/MC Health Communication Materiels Database, 2004*)



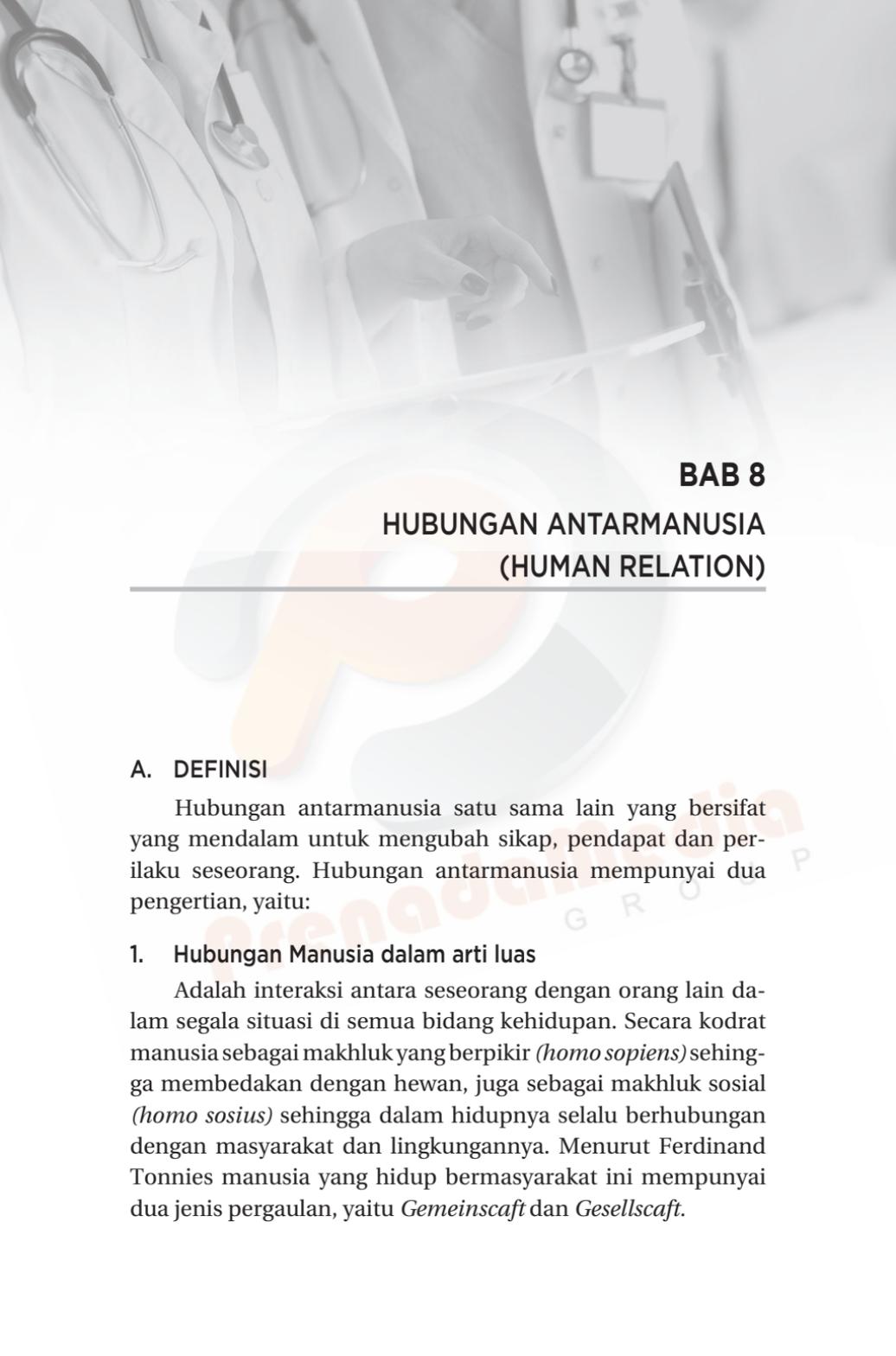
BAB 7

ADVOKASI

A. DEFINISI

Istilah advokasi (*advocacy*) mulai digunakan dalam program kesehatan masyarakat pertama kali oleh WHO pada tahun 1984, sebagai salah satu strategi global promosi kesehatan. WHO merumuskan bahwa dalam mewujudkan visi dan misi promosi kesehatan secara efektif, menggunakan tiga strategi pokok, yakni: a) advokasi (*advocacy*); b) dukungan sosial (*social support*); dan c) pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Strategi global ini dimaksudkan dalam pelaksanaan suatu program kesehatan dalam masyarakat, langkah yang diambil, sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan atau *lobbying* dengan para pembuat keputusan setempat, agar mereka ini menerima dan *committed*, dan akhirnya mereka bersedia mengeluarkan kebijakan, atau keputusan-keputusan untuk membantu atau mendukung program tersebut. Kegiatan inilah yang



BAB 8

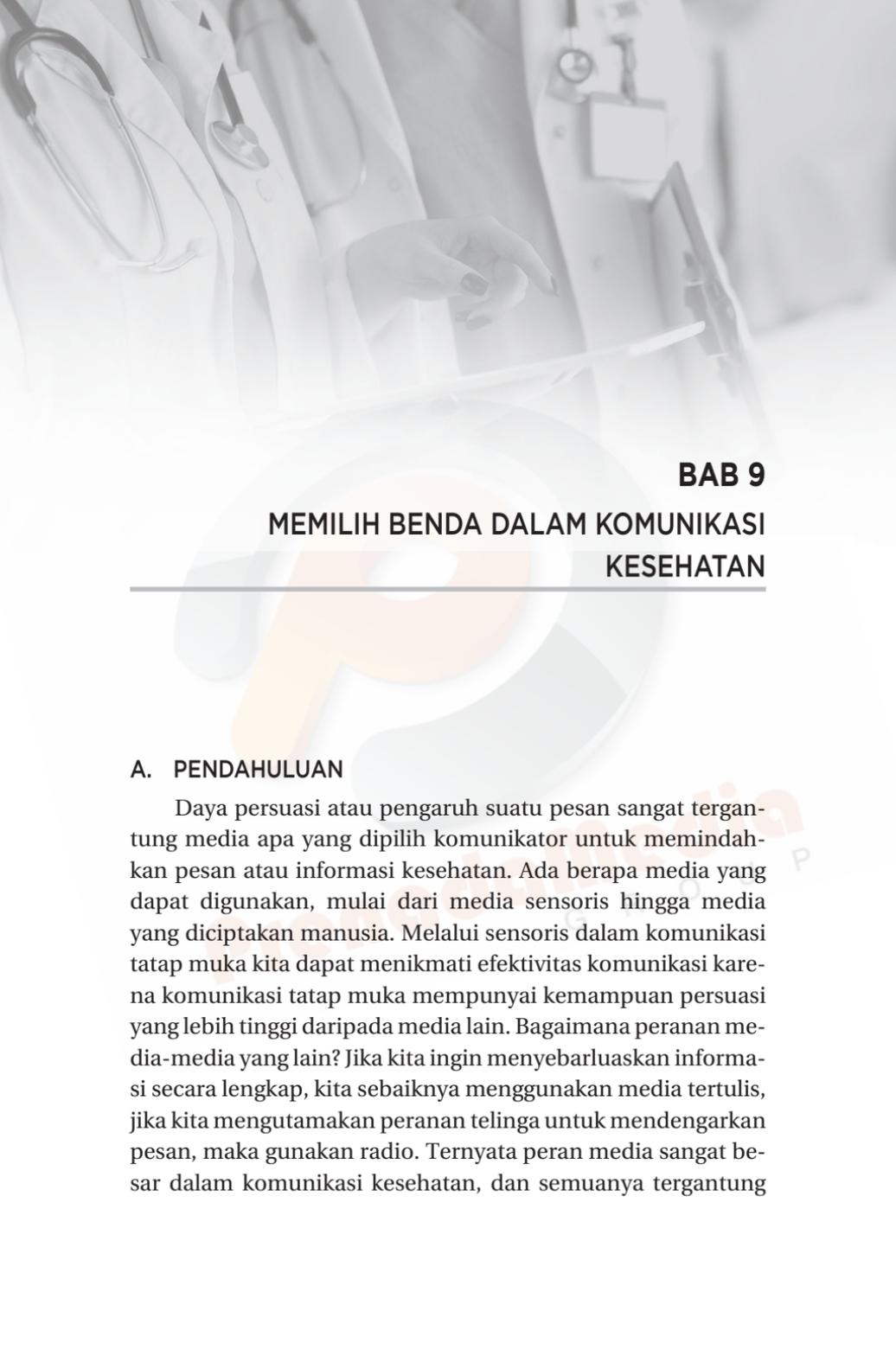
HUBUNGAN ANTARMANUSIA (HUMAN RELATION)

A. DEFINISI

Hubungan antarmanusia satu sama lain yang bersifat yang mendalam untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang. Hubungan antarmanusia mempunyai dua pengertian, yaitu:

1. Hubungan Manusia dalam arti luas

Adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam segala situasi di semua bidang kehidupan. Secara kodrat manusia sebagai makhluk yang berpikir (*homo sapiens*) sehingga membedakan dengan hewan, juga sebagai makhluk sosial (*homo sosius*) sehingga dalam hidupnya selalu berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya. Menurut Ferdinand Tonnies manusia yang hidup bermasyarakat ini mempunyai dua jenis pergaulan, yaitu *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft*.



BAB 9

MEMILIH BENDA DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Daya persuasi atau pengaruh suatu pesan sangat tergantung media apa yang dipilih komunikator untuk memindahkan pesan atau informasi kesehatan. Ada berapa media yang dapat digunakan, mulai dari media sensoris hingga media yang diciptakan manusia. Melalui sensoris dalam komunikasi tatap muka kita dapat menikmati efektivitas komunikasi karena komunikasi tatap muka mempunyai kemampuan persuasi yang lebih tinggi daripada media lain. Bagaimana peranan media-media yang lain? Jika kita ingin menyebarkan informasi secara lengkap, kita sebaiknya menggunakan media tertulis, jika kita mengutamakan peranan telinga untuk mendengarkan pesan, maka gunakan radio. Ternyata peran media sangat besar dalam komunikasi kesehatan, dan semuanya tergantung



DAFTAR PUSTAKA

- Blake H. Reed & Haroldsen O. Edwin. 1979. *A Taxonomy of Concepts in Communication*. New York: Hastings House Publishers.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cet. ke-18. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: Medpress.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Adler, Ronald B. jeung George Rodman. 2006. *Understanding Human Communication*. Oxford: Oxford University Press.
- Aggarwal, Vir Bala. 2002. *Media and Society Challenges and Opportunities*. New Delhi : Concept Publications.



PARA PENULIS



Reni Agustina Harahap, S.ST., M.Kes. Lahir di Bagagan Batu, 27 Agustus 1983. Beliau menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan Sehat Medan, D-IV Kebidanan Universitas Sumatra Utara dan S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara. Saat ini beliau bekerja sebagai Dosen Tetap di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Buku yang telah dipublikasikan, antara lain: *Buku Ajar Dasar-dasar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Etika dan Hukum Kesehatan.*



Fauzi Eka Putra. M.I.Kom. Lahir di Padang, 7 Desember 1988. Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 Prodi Ilmu Komunikasi, peminatan Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Universitas Padjadjaran dan saat ini kandidat Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Sumatra Utara. Saat ini beliau bekerja sebagai staf administrasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.